BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Letak Geografis Lembaga Dakwah Majelis Ta'lim Hidayataul Walad

Terletak di Jl.Mastrip Warugunung RT01/RW01 no.43 Kelurahan Warugunung kecamatan Karangpilang Kotamadya-Surabaya, kearah barat berbatasan dengan kabupaten Gresik dan sebelah selatan berbatasan dengan kabupaten Sidoarjo. Jl. Mastrip Warugunung merupakan wilayah industri dengan kondisi padat penduduk dan masyarakat *universal*, terdiri dari masyarakat pendatang dari berbagai wilayah di Jawa Timur yang ingin mengadu nasib di kota Surabaya terutama di wilayah Warugunung yang merupakan wilayah perbatasan dan keluar masuknya penduduk dari desa ke kota.

Majlis Ta'lim Hidayatul Walad sendiri berada di antara jalan raya dan bantaran sungai Kali Mas, meski berada di wilayah padat penduduk dan industri, suasana di Majlis sangat sejuk dan rindang sehingga sangat tepat untuk kegiatan belajar mengajar atau dakwah seperti baca tulis Al Qur'an dan Diskusi.

2. Sejarah Majelis Ta'lim Hidayatulwalad

> "Secara formal berdiri pada 03 Januari tahun 2015, namun secara Non Formal sejak awal tahun 2013 akhir, berawal dari keinginan beberapa anak yang ingin belajar agama, baca al-qur'an dan ingin berhenti dari kenakalan (anak muda yang ingin mendekatkan diri kepada Allah), Namun kesulitan menemukan guru untuk membimbing sesuai dengan karakter

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

remaja. Maka saya terinspirasi untuk memberikan *wadah* organisasi yang menampung kegiatan dakwah bagi remaja yang *persuasif*, menyenangkan, namun tetap bertujuan untuk membimbing remaja memahami agama Islam. Dengan memohon dari persetujuan orang tua saya untuk mendirikan suatu tempat kecil atau pondok di belakang rumah yang didirikan menggunakan dana tabungan jatah S2, namun dipergunakan dan dialihkan untuk pembangunan suatu pondok demi berdirinya wadah organisasi untuk anak dan remaja yang dinamakan HIDAYATULWALAD, yang berarti petunjuk bagi anak."[1]

3. Tujuan, Visi dan Misi Lembaga Dakwah Majlis Ta'lim Hidayatulwalad

a) Tujuan :

Sebagai sarana Dakwah Islam yang *Persuasif* bagi Remaja dan Anak-anak, melalui pendidikan (*Ta'lim*), dan pendekatan *Kultur*, Seni, Budaya Islam ala Indonesia.

b) Visi :

Menjadi Organisasi Dakwah bagi remaja Islam dan Anak-anak yang kurang mendapatkan pengetahuan Agama Islam dari keluarga maupun disekolah dan pembinaaan atau penyuluhan bagi remaja yang sebelumnya terbawa arus kenakalan Remaja.

c) Misi :

Menyelenggarakan pendidikan baca dan tulis Al Qur'an, pembelajaran Fiqih (Hukum Islam) dasar, pendidikan Aqidah (Keyakinan) Ahlussunnah wal Jama'ah.

1) Aktifitas Dzikir bersama sebagai bagian metode pensucian jiwa dan penguatan Aqidah.

[1] Wawancara dengan saudara Budhi Hadi Syahputra selaku pembimbing di Majelis Ta'lim Hidayatulwalad, Pada tanggal 12 juli 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Mengadakan pelatihan Seni Al Banjari/ Hadrah/ Rebana, sebagai dakwah melalui seni.

3) Penanaman pemahaman dan aktifitas Islam ke-Indonesia-an (*Tahlilan,Sholawatan,Bancaan/Syukuran*).

4) Terapi kesehatan Jasmani dan Ruhani melalui Sholat Sunnah Malam, Bacaan Ayat Suci Al Qur'an (Ruqiyah), Bekam dan Gurah.

4. Struktur Organisasi Bagian Umum Lembaga Dakwah Majelis Ta'lim Hidayatulwalad.

SUSUNAN PENGURUS BAGIAN UMUM MAJELIS TA'LIM HIDAYATULWALAD.

Pengawas **:** Sesepuh/ Pengurus RT/RW. 01

Pembina **:** Bpk. TOHADI

Pembimbing : BUDI HADI SYAHPUTRA

Ketua : MUHAMMAD ROKHIM SAHARI

Wakil : KEVIN MAULANA PRASTYO

Sekretaris : AMALINA MAHIRA

NURUL AL QADRIYAH

Bendahara : MUHAMMAD SAIFUL

AHMAD YANUAR RAFIANTO

Divisi-Devisi

1. Humas : SINGGENG SAPUTRA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Daftar pemateri MajlisTa'limHidayatul Walad

1. Budhi Hadi Syah Putra
2. Ustadz. Ahmad Dimyati,S.Ikom (Pemateri Komunikasi sosial)
3. Ustadz. Nafi'ulIkhwan, S.Psi (Pemateri Psikologi Sosial)
4. Ustadz Khoirul Abidin (Pemateri Pengembangan Bakat)
5. Muhammad Rokhim Syahari (Pemateri Seni Al Banjari)

5. Budaya Organisasi Lembaga Dakwah Majelis Ta'lim Hidayatulwalad

1. Mengucap salam, sapa dan berjabat tangan ketika berjumpa.
2. Berpamitan ketika hendak pulang.
3. Bersikap ramah kepada siapa saja.
4. Berbahasa yang baik dan berbahasa *jawa krama*.
5. Bersemangat dalam belajar.
6. Bekerja sama/ Gotong royong.
7. Bertanggung jawab atas tugas dan amanah.
8. Berusaha jujur dalam ucapan dan tindakan.
9. Memiliki sikap peduli terhadap sesama makhluk ciptaan Allah
10. Membiasakan Ber-Fikir dan Ber-Dzikir.
11. Saling mengingatkan dalam kebenaran dan kesabaran.
12. Rendah hati (Tidak Sombong).
13. Dermawan (*Loman*).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

14. Tidak merasa bangga ketika berbuat salah.

15. Malu ketika tidak ber-karya.[2]

6. Program Kerja/Daftar Kegiatan Majelis Ta'lim Hidayatulwalad

1. Ta'lim dan Dzikir keliling bergilir dirumah anggota tiap dua minggu sekali pada hari senin. Penetapan Ta'lim sendiri di Hidayatulwalad, dilaksanakan semua anggota setiap hari kamis, habis sholat isya' diawali dengan membaca *Sholawat* Nabi dilanjutkan dengan dzikir tahlil, dilanjutkan ceramah agama, dan ditutup dengan doa. Dzikir sendiri disini bacaannya terdiri dari diawali dengan membaca al-fatihah, muawaddatain (3 kul). Awal surat al-baqarah, pertengahan surat al-baqarah atau ayat kursi, dan akhir surat al-baqarah, istighfar, Tahlil *Laillahaillallah*, Tasbih. Dilanjutkan Doa penutup.
2. Dzikir dan doa bersama dilaksanakan pada setiap hari Kamis pukul 19.30 (ba'da sholat isyak) di Pondok/ Surau Majlis Ta'lim Hidayatul Walad
3. Ruqiyah bersama untuk kesehatan, dilaksanakan setelah kegiatan *dzikir* dan doa. Penerapan Ruqiyyah di Majelis Ta'lim Hidayatulwalad menggunakan media air, dan *Daun Bidara* yang ditumbuk atau dilembutkan, *Minyak Zaitun*, *Minyak Habatissaudah*, Air garam, *Daun Kelor*. semua media itu di doakan secara bersama-

[2] Dokumentasi Majelis Ta'lim Hidayatulwalad

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sama, dibaca dan didoakan ayat-ayat suci al-qur'an, ayat biasanya yang dibaca yaitu alfatihah, muawaddatain (3 kul). Awal surat al-baqarah, pertengahan surat al-baqarah atau ayat kursi, dan akhir surat al-baqarah, istighfar, Surat At-jin, Yasin, dan Doa. Setelah didoakan air itu diminum, dibuat mandi, ada yang disemprotkan ditempat usaha. Ketika air yang diminum ditempat menimbulkan reaksi diantaranya, muntah, sendawa, kentut, bahkan ada yang sampai menjerit, seperti ada yang kesurupan, bahkan berontak. Seketika itu maka proses ruqiyyah dilanjutkan dengan mediasi, komunikasi dengan jin yang ada didalam tubuh untuk mengetahui jin yang masuk di tubuh orang itu. Sehingga dapat diketahui solusi penyelesainnya atau pengobatannya.

4. Pembelajaran baca tulis Al Quran (*BTQ*) dilaksanakan 3 s/d 4 kali dalam seminggu, (Jumat, sabtu, minggu pukul 19.30/ kondisional). Penerapannya dengan metode membaca, menulis al-quran, hafalan surat-surat pendek, hafalan doa-doa sholat. Cara menulis huruf Al-qur'an dari kanan ke kiri, dibaca dengan metode ejah (mengejah). Hafalan surat-surat al-qur'an dan doa terdiri dari surat pendek (An-Nas sampai At-Tin) dan Doa sehari-hari. Dengan tujuan supaya bisa membaca bacaan Al-quran dengan lancar sesuai dengan hukum *Tajwid.*
5. Pembelajaran Fiqih Dasar ringkasan fiqih imam syafi'i (Kitab *Matan Ghoya Wat Taqrib*), dilaksanakan pada hari jum'at pukul 20.00 WIB. Model pengajaran di Hidayatulwalad dengan cara tanya jawab dengan santri yang lain, lalu diterjemahkan dan dijabarkan arti dan maknanya. Fiqih dasar terdiri atas bersuci, sholat, zakat, puasa, haji, jual-beli, soal-soal muamallah, waris dan maksiat, nikah hukum dan problematikanya, jinayat, hudut, jihat, binatang buruan dan sembelihan, perlombaan dan memanah, sumpah dan nazar, peradilan dan persaksian, pembebasan budak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Pembelajaran Akhlak dan (Kitab Ta'limul Muta'allim) dilaksanakan minggu pukul 19.30 WIB. Model pengajarannya ceramah, tannya jawab, diskusi, Problem Salving. Dan isi meterinya terdiri dari Niat untuk belajar, Tekun kontinutas minat, Tawakkal, kasih sayang dan nasehat. Bertujuan untuk menata ahklak, perilaku, perbuatan para santri. Sehingga santri bisa menerapkan di lingkungan masyarakat.
7. Diskusi Ilmiah, dilaksanakan setelah BTQ hari Sabtu pukul : 20.00 WIB – selesai. Diskusi ilmiah diterapkan atau diajarkan dengan cara ceramah dan tanya jawab. Materi diskusi ilmiah sendiri berkaitan dengan problem remaja, seperti konflik dengan orang tua (Broken Home), konflik dengan rekan sebaya, konflik dengan masalah asmara (sex). Karena pada usia seumur santri-santri ini rentan terjadinya masalah-masalah tersebut. Dengan tujuan agar santri bisa mengukur emosional pada dirinya sendiri.
8. Pembekalan Pelatihan pengobatan Islam / Thibunnabawi (Ruqiyah, Al Hijamah, Gurah, Yumaiho), kondisional pada hari sabtu dan minggu. Pelatihan dilakukan dengan cara guru mempraktekan dan murid melihat. Di Majelis Ta'lim Hidayatulwalad ini pengobatan gurah dibagi menjadi dua. Yaitu Gurah Hidung dan Gurah mata. Gurah hidung, proses mengeluarkan lendir di saluran pernafasan dengan cara memasukkan cairan herbal kedalam hidung dan dikeluarkan melalui lubang hidung dan mulut. Dengan tujuan membersihkan kotoran yang ada di hidung dan tenggorokan. Gurah mata, diterapkan dengan cara meneteskan cairan herbal di permukaan mata. Dengan tujuan membersihkan kotoran di mata. Adapun pengobatan Yumaiho, yaitu pengobatan pembetulan tulang belakang yang dilakukan dengan cara menggerakkan pada persendian tulang-tulang dalam tubuh. Yang bertujuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membenarkan posisi tulang yang salah. Sehingga posisi tulang yang bermasalah bisa kembali dengan normal, rasa sakit hilang dan peredaran darah bisa lancar.

9. Pembelajaran MC (Master of ceremony), minggu pagi pukul 09.00 – 10.00 WIB. Di ajarkan secara praktek, guru mencotohkan dan murid menirukan.
10. Pembelajaran Seni Al Banjari , dilaksanakan pada hari sabtu / minggu (kondisional). Pembelajaran sholawat dengan cara mempelajari alat musik tradisional indonesia seperti rebana. Biasanya dilakukan di Majelis-majelis Sholawat.
11. Diskusi perbandingan Agama (Kristen, Islam, Budha, Hindu) dilaksanakan pada hari minggu pagi pukul 10.00 – selesai. Di ajarkan di Majelis Ta'lim Hidayatulwalad ini berdasarkan ilmu atau pengalaman di yayasan al-kahfi. Metode pengajaran perbandingan agama ini dengan cara mencari kelebihan dan kelemahan dari masing-masing agama berdasarkan pemahaman masyarakat, semisal pemahaman orang kristen terhadap orang islam. Terkait agama islam isu-isu didalam islam yang di anggap kelemahan dalam islam. Mengkaji kelemahan ajaran kristen di dalam injil dan dibandingkan ilmu pengetahuan. Materi ini diajarkan dengan tujuan menguatkan aqidah para santri agar tidak terpengaruh isu-isu kristenisasi yang marak di masyarakat.
12. Kajian dan Observasi (Iqra' bil ufukiyah atau membaca ayat- ayat Allah yang tersirat dari kejadian/ realitas di masyarakat) dilaksanakan setiap hari Sabtu malam minggu.
13. Kelompok usaha bisnis Majelis EO (Even Organizing) dilaksanakan disetiap ada kegiatan atau acara. Pernah diterapkan oleh santri-santri pada waktu event ludruk, campursari,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

14. Kerja Bakti Anggota Majelis Ta'lim Hidayatulwalad, dilaksanakan tiap 1 bulan sekali pada minggu terakhir.[3]

Rencana (*Planing* kedepan)

1. Melakukan bakti sosial pengobatan *Thibunnabawi* kepada masyarakat secara gratis yang dilakukan tiap 6 bulan sekali, sebagai *Dakwah Sunnah* dan kepedulian pada masyarakat sekitar.
2. Organisasi memiliki usaha sendiri dibidang Kuliner dan Jasa terapi kesehatan (*Pijat, yumeiho, Bekam, Gurah*).
3. Kelompok EO (*MC/ Presenter, Qori', Group Qasidah/ Rebana/ Al Banjari*).

7. Metode Dakwah Majelis Ta'lim Hidayatulwalad

1. Melalui kegiatan pembelajaran Baca Tulis *Al Qur'an*.
2. Melalui pelatihan dan praktikum (tata cara *Bersuci* dan *Sholat*).
3. Melalui kajian kitab fiqih dasar (terjemah *Matan Ghoya Wat Taqrib*).
4. Melalui kajian kitab *Ta'limul Muta'allim*.
5. Melalui kajian/ diskusi/ tanya jawab ilmiah.
6. Melalui *Seni Rebana* dan *Al Banjari*.
7. Melalui kajian dan observasi tempat keramaian kota.
8. Melalui kegitan dzikir, doa, dan ruqiyah syar'iyah.
9. Melalui terapi pengobatan tradisional dan thibunnabawi

   (*Ruqiyah, Al hijamah/ Bekam, Gurah, Yumeiho, Pijat dan Herbal*).
10. Melalui seni alat musik modern nada dakwah (piano gitar).

[3] Wawancara dengan saudara Budhi Hadi Syahputra selaku pembimbing di Majelis Ta'lim Hidayatulwalad, Pada tanggal 12 juli 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11. Melalui pertunjukan *Teaterikal*

8. Materi Pembelajaran Dan Tujuan Pencapaian

1. Materi *Tauhid* (mengkaji rukun iman, melalui metode ceramah, diskusi, tanya jawab), tujuan : agar anggota mampu memahami *Aqidah* Islam sebagai pondasi utama dalam Islam.
2. BTQ (baca tulis Al Qur'an), tujuan : agar santri yang belum mampu membaca dan menulis huruf arab mampu membaca dan menulis (Al Qur'an dan Hadits)
3. Pelatihan dan praktikum bersuci dan sholat : agar santri yang belum memahami tata cara bersuci seperti wudhu dan mandi, serta tata cara dalam sholat mampu memahami dan menjalankan.
4. Fiqih dasar (ringkasan fiqih imam syafi'i terjemah matan ghoya wat taqrib) tujuan : agar santri memahami fiqih dasar, terutama berkaitan dengan rukun Islam dan mampu menerapkannya dalam kehidupan.
5. Materi Akhlak (disampaikan dengan metode diskusi, tanya jawab dan observasi), tujuannya : agar santri mampu memahami, membandingan antara prilaku baik dan buruk beserta dampak yang ditimbulkannya, sehingga muncul kesadaran dalam jiwa untuk melakukan kebaikan dan mencegah kemungkaran.
6. Materi pengobatan tradisional dan Thibunnabawi (Pijat, yumeiho, gurah, herbal, Al hijamah/ bekam, ruqiyah syar'iyah, disampaikan melalui pelatihan dan praktek), tujuan : agar semua santri mampu mendakwahkan sunnah rasulullah melalui pengobatan sehingga mampu membawa manfaat untuk dirinya sendiri, keluarga dan masyarakat, sekaligus skill tambahan untuk mendukung perkembangan organisasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Materi seni rebana dan al banjari, tujuan: dakwah melalui seni musik religi dengan nada/ syair- syair yang mengajak pada kebaikan, yang mudah dan diminati sebagian besar kalangan, dari anak- anak, muda maupun tua.
8. Materi pelatihan/ pembekalan MC (master of ceremony) tujuan, agar anggota yang minat di bidang MC, menambah kemampuannya dalam pemimpin acara- acara di masyarakat, terutama acara yang bersifat religi seperti (walimatul ursy, khitan, pengajian dan sebagainy).
9. Materi perbandingan agama, tujuan : agar seluruh anggota memahami kelebihan dan kekurangan tiap- tiap ajaran dan agama yakni ajaran atheis, kristen, hindu dan budha, sehingga mereka semakin teguh pada keyakinan terhadap kebenaran Islam, dan ketika dihadapkan dengan suatu isu atau masalah yang berkaitan dengan pelecehan terhadap ajaran Islam, keyakinan para anggota tidak goyah dan mampu menyampaikan atau membantahnya secara tegas dan bijak.[4]

9. Tata Tertib Anggota dan Tamu di Majelis Ta'lim Hidayatulwalad

a. Sebelum *cangkruk* wajib *Ta'lim* terlebih dahulu di awali dengan berwudlu dan menutup aurat.
b. Menjaga kebersihan, kerapian, dan kesucian di wilayah majelis Ta'lim, (membuang sampah pada tempatnya, membersihkan padepokan setelah acara, merapikan bantal, guling, selimut setelah bangun tidur, dan buang air kecil pada tempat yang di sediakan untuk santri, anggota atau tamu).
c. Merapikan pada tempat yang telah disediakan.
d. Menjaga kesopanan dalam tindakan dan ucapan (tidak berbicara kotor dan menurunkan volume suara di atas jam 23.00 WIB).

[4] Dokumentasi Majelis Ta'lim Hidayatulwalad

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Dilarang membawa tamu wanita diatas jam 20.00 WIB, kecuali mendapat izin / persetujuan pembina.

f. Dilarang melakukan tindakan yang melanggar *syari'at* di lingkungan pondok (berjudi, membawa dan mengkonsumsi khomer / narkotika).

g. Mengisi *kas / infaq* seikhlasnya.

h. Dilarang berkelahi di lingkungan padepokan.

i. Wajib kerjasama (iuran, mengisi air tandon kamar mandi dan tempat wudlu, kerja bakti bersama).

j. Semua tata tertib jika dilanggar akan mendapatkan konsekuensi hukuman sesuai kebijakan pembina.

Motto Majelis Ta'lim Hidayatulwalad :

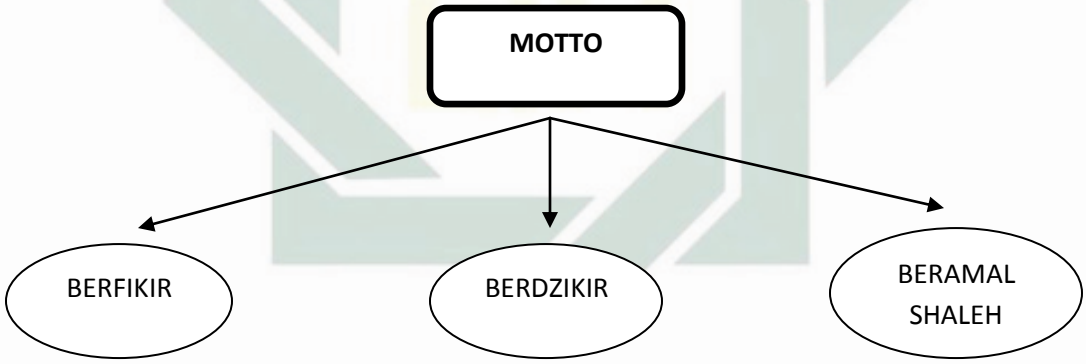

B. Penyajian Data

Deskriptif data penelitian berikut adalah hasil proses pengumpulan data di lapangan kemudian disajikan dalam bentuk tulisan deskripsi atau pemaparan secara detail. Peneliti akan memaparkan secara rinci dari masing-masing data yang diperoleh dari lembaga dakwah Majelis Ta'lim Hidayatulwalad, Warugunung Karangpilang, mengenai program kerja dan implementasinya Majelis Ta'lim Hidayatulwalad.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagai data yang diperoleh dari hasil penelitian, peneliti akan menyajikan data untuk menjawab rumusan masalah yang diangkat. Adapun data tersebut meliputi beberapa hal yang akan diuraikan lebih lanjut sebagai berikut.

Untuk menjawab rumusan masalah yang diangkat, pada dasarnya dalam Majelis Ta'lim, tidak lepas dari program kerja dan implementasinya

1) Program kerja dibagi menjadi dua :

a. Efisiensi Organisasi

Dengan telah dibuatnya suatu program kerja oleh suatu organisasi maka waktu yang dihabiskan oleh suatu organisasi untuk memikirkan bentuk kegiatan apa saja yang akan dibuat tidak begitu banyak. Dalam hal ini adalah pengurus di lembaga dakwah Majelis Ta'lim Hidayatulwalad.

Berkaitan dengan teori yang ada, peneliti mengajukan pertanyaan kepada salah satu seorang pengurus mengenai apa saja program kerja yang telah ditetapkan di Majelis Ta'lim Hidayatulwalad.

> "Selama ini terealisasi, namun tidak *continew* atau berjalan secara istiqomah, seperti kerja bakti, aktifitas pembelajaran, pengobatan, dan EO (Evenorganizing melalui bisnis/usaha organisasi"[5]

> "Seperti dzikir bersama setiap hari kamis dan 2 minggu sekali setiap hari senin, sholat qiyamul lail bersama , kerja bakti setiap hari minggu dan dilaksanakan setiap bulan , kegiatan observasi iqro'bil ufufiyah, dan membahas kitab fiqih matan ghoya wat taqrib, kitab aqidah taklim muta'alim, musyawarah bersama bagaimana kita memecahkan masalah, ngaji bil ghoib."[6]

[5] Wawancara dengan saudara Budhi Hadi Syahputra selaku pembimbing di Majelis Ta'lim Hidayatulwalad, Pada tanggal 12 juli 2016.
[6] Wawancara dengan saudara Mohammad RohimSahari selaku Ketua di Majelis Ta'lim Hidayatulwalad, Pada tanggal 12 juli 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Program kerjanya menurut saya kembali kepada visi dan misi yaitu : Menjadi Organisasi Dakwah bagi remaja Islam dan Anak-anak yang kurang mendapatkan pengetahuan Agama Islam dari keluarga maupun disekolah dan pembinaaan atau penyuluhan bagi remaja yang sebelumnya terbawa arus kenakalan remaja. Dan misinya :

1. Menyelenggarakan pendidikan baca dan tulis Al Qur'an, pembelajaran Fiqih (Hukum Islam) dasar, pendidikan Aqidah (Keyakinan) Ahlussunnah wal Jama'ah.

2. Aktifitas Dzikir bersama sebagai bagian metode pensucian jiwa dan penguatan Aqidah."[7]

b. Efektifitas Organisasi

Terkait dengan keefektifitas organisasi program kerja yang ada di Majelis Ta'lim Hidayatulwalad, peneliti mengajukan pertanyaan untuk mengetahui apa sinkronisasi kegiatan organisasi antara bagian kepengurusan yang satu dengan bagian kepengurusan yang lainnya di Majelis ini.

"Kesepakatan antara pengurus dan anggota karena program kerja itu dirumuskan berdasarkan kesepakatan anggota, sehingga terjadilah singkronisasi pengurus dan anggota. Contoh, Program kerja dan Dzikir keliling tiap anggota majelis."[8]

Pembinaan dapat diartikan sebagai upaya memelihara dan membawa suatu keadaan yang seharusnya terjadi atau menjaga keadaan sebagaimana aslinya. Dari pernyataan ini peneliti mengajukan pertanyaan bagaimana proses pembinaan atau penetapan program kerja di Majelis Ta'lim Hidayatulwalad.

[7] Wawancara dengan saudara Bapak Tohadi selaku Pembina di Majelis Ta'lim Hidayatulwalad, Pada tanggal 12 juli 2016.

[8] Wawancara dengan saudara Budhi Hadi Syahputra selaku pembimbing di Majelis Ta'lim Hidayatulwalad, Pada tanggal 12 juli 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Ketua mengkordinir seluruh pengurus dengan anggota untuk menjalankan program kerja yang telah disepakati bersama, menjalankan rutinitas sesuai dengan agenda yang telah ditentukan, mentaati tata tertib yang telah dibuat dan di setujui oleh semua anggota, dan mengaplikasikan apa yang telah di ajarkan oleh guru maupun pengajar lainnya."[9]

Adapun penerapan yang biasanya di aplikasikan oleh para pengurus termasuk pembina, disini peneliti mengajukan pertanyaan bagaimana penerapan di Majelis Ta'lim terkait program kerja yang telah ditetapkan kepada anggota.

> "Disini saya mengajarkan teknik pengajaran kemandirian, dikatakan kemandirian berani bertanggung jawab atas yang kalian lakukan, seperti datang tepat waktu saat belajar dan membersihkan tempat belajar stelah pembelajaran. Saya berharap anak-anak itu bisa membaur dengan lingkungan, dan serta merta menghargai peraturan yang ada. Saya selalu memberikan contoh kepada anak-anak."[10]

> "Ceramah, Tanya jawab dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk merangsang pola pikir santri agar lebih kritis dan memahami masalah atau materi. Sehingga santri memiliki pengertian dan pengetahuan dasar santri menghadapi kehidupan sehari-hari maupun untuk bekal belajar pada jenjang yang lebih tinggi dan santri bisa mengerti apa manfaat belajar yang sesungguhnya"[11]

Terkait dengan adanya penerapan, pasti tidak lepas dengan adanya hambatan ataupun kendala, Adapun menurut wawancara dari pengurus tentang apa saja hambatannya.

---

[9] Wawancara dengan saudara Budhi Hadi Syahputra selaku pembimbing di Majelis Ta'lim Hidayatulwalad, Pada tanggal 14 juli 2016

[10] Wawancara dengan saudara Abdul Manan selaku pengajar di Majelis Ta'lim Hidayatulwalad, Pada tanggal 14 juli 2016

[11] Wawancara dengan saudara Budhi Hadi Syahputra selaku pembimbing di Majelis Ta'lim Hidayatulwalad, Pada tanggal 14 juli 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> “ Tingkat kesulitan anggota yang kurang karena faktor anggota yang kurang karena faktor kesibukan mengikuti keinginan pribadi anggota pada kesenangannya masing-masing, kurangnya dukungan dari orang tua dalam mengikuti program kerja organisasi seperti aktifitas dzikir dan doa bersama terlalu malam, Kurangnya dana untuk mendukung terlaksananya program kerja”[12]

> “Biaya operasional dan komunikasi dalam mengumpulkan anggota salah satunya, komunikasi sangatlah kurang karena anggota hanya mengunakan sosmed, seharusnya komunikasi berjalan terus, karena dengan adanya komunikasi, program-program bisa berjalan dengan lancar, sehingga bisa mencapai tujuan yang maksimal.”[13]

> “Tata tertib yang ada seringkali di langgar oleh anggota, Jika ada kesalahan saya menegur pembimbing, dari kesalahan ini saya tidak ada bosannya untuk menegur para anggota, yam au gimana lagi, namanya masih proses belajar, ya saya maklumi. Anggota banyak yang kurang disiplin, dalam arti anggota tidak bisa mengetahui mana waktunya bermain dan mana waktunya belajar. Seringkali datang terlambat dan tidak disiplin pada waktu belajar yang sudah ditetapkan. Disiplin kurang maksimal karena tidak terpacu dengan lembaga yang lainnya yang sudah formal. Selain tata terti, kendala yang ada di Majelis ini adalah sarana prasarana. Karena menurut saya fasilitas belum terpenuhi dengan maksimal. Dengan adanya masalah ini, saya turut prihatin, anggota tidak bisa belajar dengan nyaman.”[14]

Penggerakan adalah upaya untuk memberikan dukungan agar pihak yang dipimpin atau pelaksana kegiatan mengerahkan perbuatannya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dari kendala dan hambatan yang ada, pasti ada juga solusinya, terkait dengan solusinya peneliti juga

[12] Wawancara dengan saudara Budhi Hadi Syahputra selaku pembimbing di Majelis Ta’lim Hidayatulwalad, Pada tanggal 14 juli 2016

[13] Wawancara dengan saudara Mohammad Rohim Sahari selaku ketua di Majelis Ta’lim Hidayatulwalad, Pada tanggal 14 juli 2016

[14] Wawancara dengan Bapak Tohadi selaku pembina di Majelis Ta’lim Hidayatulwalad, Pada tanggal 14 juli 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengajukan pertanyaan tentang solusi yang biasanya ditetapkan oleh pengurus untuk masalah yang ada.

> "Biasanya pengurus berkonsultasi kepada Pembina untuk meminta saran dan arahan. Dari saran dan arahan yang disampaikan oleh Pembina, pengurus langsung menyampaikannya kepada para anggota dengan cara berdiskusi, sehingga anggota bisa menyadari apa kesalahan-kesalahan mereka"[15]

> "Dalam masalah biaya operasional kita mengintruksikan anggota untuk membayar iuran seikhlasnya. Dalam hal komunikasi, kita mengatasinya dengan cara berkumpul, belajar bersama diluar Majelis, dengan cara berdiskusi, dan bertukar fikiran."[16]

> "Harapan saya anggota lebih mengerti lagi tentang tata tertib yang ada dan yang sudah ditetapkan, saya juga berharap pengurus tidak henti-hentinya menasehati para anggota jika ada kesalahan yang ada. Saya juga berharap bisa menambah fasilitas yang ada, karena menurut saya fasilitas masih kurang terpenuhi dan kurang layak sebagai tempat belajar dan mengajar."[17]

Pengelolaan adalah substantif dari mengelola, sedangkan mengelola seperti suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan sampai dengan pengawasan dan penilaian dijelaskan selanjutnya pengelolaan menghasilkan sesuatu dan sesuatu itu dapat merupakan penyempurnaan dan peningkatan pengelolaan selanjutnya. Terkait dengan pengelolaan,

---

[15] Wawancara dengan saudara Budhi Hadi Syahputra selaku pembimbing di Majelis Ta'lim Hidayatulwalad, Pada tanggal 14 juli 2016

[16] Wawancara dengan saudara Mohammad Rohim Sahari selaku ketua di Majelis Ta'lim Hidayatulwalad, Pada tanggal 14 juli 2016

[17] Wawancara dengan Bapak Tohadi selaku pembina di Majelis Ta'lim Hidayatulwalad, Pada tanggal 14 juli 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan-kegiatan di Majelis Ta'lim Hidayatul walad, peneliti mengajukan pertanyaan sesuai rumusan masalah, Bagaimana proses pengelolaan di Majelis Ta'lim di Hidayatulwalad.

> "Pengelolaan di Majelis Ta'lim Hidayatulwalad ini dilakukan oleh pengurus, terkait dengan program kerja pelaksanaan ataupun implementasi yang sebelumnya dirumuskan melalui rapat anggota yang disetujui atau diketahui pembimbing dan pembina, menurut pengawasan saya, pengurus belum memiliki pengaruh besar terhadap terlaksananya program kerja tanpa arahan dari pembina, jadi peran pembina masih dominan dalam terlaksananya program kerja"[18]

> "Pengurus menjalankan program kerja yang sebelumnya dibentuk oleh seluruh anggota melalui rapat anggota yg diketahui dan disetujui oleh pembina"[19]

> "Kalo saya sendiri , jika ada kesalahan terhadap anak-anak saya wajib menegur dan menasehati pembimbing,pembina mengarahkan pembimbing untuk menjaga lingkungan seperti kebersihan dan keamanan di Majelis Ta'lim Hidayatulwalad, Contohnya jika malam hari kalau rame ada batasannya, tidak boleh gaduh saat waktu malam hari, karena tempat majelis berada di lingkungan masyarakat. Jika ada pembaruan kegiatan di Majelis Ta'lim Hidayatulwalad, anggota maupun pembimbing wajib minta pendapat dan persetujuan saya dulu."[20]

C. Analisis Data

Pada sub pembahasan ini akan dibahas temuan-temuan yang didapat dilapangan dengan cara mengkonfirmasikan dengan teori yang ada. Dalam penelitian kualitatif, pada dasarnya secara maksimal harus menemukan teori baru. Tetapi jika tidak

[18] Wawancara dengan saudara Budhi Hadi Syahputra selaku pembimbing di Majelis Ta'lim Hidayatulwalad, Pada tanggal 14 juli 2016

[19] Wawancara dengan saudara Mohammad Rohim Sahari selaku ketua di Majelis Ta'lim Hidayatulwalad, Pada tanggal 14 juli 2016

[20] Wawancara dengan Bapak Tohadi selaku pembina di Majelis Ta'lim Hidayatulwalad, Pada tanggal 14 juli 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memungkinkan maka yang dilakukan adalah mengkonfirmasikan dengan teori yang telah ada.

Analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif, yaitu untuk menggambarkan atau menguraikan suatu masalah dengan kenyataan yang ada. Peneliti berupaya menganalisis secara singkat dan jelas mengenai program kerja dan implementasinya lembaga dakwah di Majelis Ta'lim Hidayatulwalad, Warugunung, Karangpilang.

Dari data yang sudah didapat program kerja dan implementasinya lembaga dakwah di Majelis Ta'lim Hidayatulwalad Warugunung Karangpilang, maka peneliti dapat menganalisis sebagai berikut:

1) Program Kerja

Dapat diketahui bahwa di Majelis Ta'lim Hidayatulwalad program kerjanya sudah terealisasi dan tersusun dengan baik. Sesuai dengan keterangan yang ada, hasil program kerja terbentuk atas kesepakatan pengurus dan anggota bersama. Dalam proses ini pengurus dan anggota tidak serta merta membuat program kerja untuk di jadikan pedoman pembelajaran semata, semuanya bertujuan untuk memajukan keilmuan para santri sehingga bisa memiliki potensi belajar yang maksimal, berfikir kritis dan bermanfaat untuk kedepannya.

Salah satu program yang di unggulkan di Majelis Ta'lim Hidayatulwalad ini adalah metode diskusi secara kritis, praktek kesehatan bekam, siraman rohani ruqiyyah, dan belajar berbisnis. Program ini di unggulkan karena minat santri cukup antusias, dari hasil laporan yang ada, program ini sangat mengacu potensi belajar para santri. Dengan adanya program metode diskusi ini santri bisa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengetahui banyaknya pengetahuan yang belum mereka ketahui sebelumnya. Begitupun praktek kesehatan bekam, pengajar memberikan wawasan yang cukup banyak kepada para santri untuk mengenal dunia kesehatan lebih dalam lagi, khususnya mengenal dunia kesehatan yang berbasis islami. Siraman rohani ruqiyyah juga memacu daya tarik santri untuk lebih mengenal lebih dalam lagi apa makna dan tujuan dari membaca Al-qur'an, serta menjadikan para santri untuk bisa memahami lebih dalam lagi apa arti bacaan Al-qur'an. Para santri juga antusias dengan belajar berbisnis, santri ingin mengetahui bagaimana belajar berbisnis itu bisa berjalan dengan baik menurut hukum agama islam.

Dari salah satu program kerja yang ada pada Majelis Ta'lim Hidayatulwalad ini, salah satu program kerja yang menjadi sorotan para santri ini adalah praktek kesehatan Bekam dan Siraman Rohani Ruqiyyah. Program ini sangat diunggulkan karena pengurus langsung mengajarkan materi ini dengan cara observasi terhadap pasiennya, sehingga para santri juga mengetahui lebih banyak lagi, khususnya bagaimana cara bekam dan ruqiyyah ini dilakukan. Kurang lebih satu minggu sekali praktek bekam dan ruqiyyah, itu pun kalau ada pasien yang berobat.

Disetiap program sendiri pun juga pasti ada kendala yang dihadapi, dari program yang telah dipaparkan diatas, kendala yang biasanya di alami oleh para santri salah satunya yaitu kurangnya kedisplinan dari santri tersebut. Santri juga merasa begitu, mereka merasa dirinya jarang mentaati peraturan yang ada di pondok. Contohnya keterlambatan santri pada waktu jam pembelajran. Dalam rangka meningkatkan keefektifitas, efisiensi, dan produktifitas kinerja para santri,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengurus juga sering mengkoordinasi di setiap semua santrinya, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam rangka tersebut pengurus Majelis Ta'lim Hdayatulwalad mengadakan hubungan saling tukar pikiran (berdiskusi) mengenai masalah yang kurang dicapai pada saat tertentu. Dengan demikian setiap kegiatan yang ada dapat dilaksanakan dengan lancar dan terarah pada pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

2) Penetapan program kerja

Penetapan program kerja adalah proses dimana masalah dan solusi alternatif memperoleh atau kehilangan perhatian. Kiranya bermanfaat memikirkan beberapa tingkatan, seperti yang ditunjukkan kepada pengurus Majelis Ta'lim Hidayatulwalad kepada para santrinya waktu menetapkan program kerja yaitu pengurus menjalankan program kerja yang sebelumnya dibentuk oleh seluruh anggota melalui rapat anggota yang diketahui dan disetujui oleh pembina. Muncul kesulitan ketika pengurus anggota memutuskan pengetahuan siapa yang paling menjelaskan.

Santri berbeda-beda dalam pendidikan. Ada yang dari tingkatan SMP maupun SMA, pengalaman hidup, kecerdasan standar, dan pengetahuan khusus mereka. Adalah masuk akal menetapkan keputusan tertentu pada para ahlinya. Pembina Majelis Ta'lim pun meminta pembimbing dan pengurus untuk merancang jembatan, pembina menyampaikan solusi-solusi kepada pembimbing untuk menyampaikan apa yang disampaikan oleh pembina, dan pembimbing pun menyampaikannya kepada para santrinya. Namun, terkadang nilai keahlian pembimbing kurang jelas. Sehingga pengetahuan apa yang disampaikannya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepada para santri mungkin tidak lebih relevan dibanding pengetahuan apa yang diterapkan oleh kehidupannya sehari-hari. Beberapa pembuat keputusan di Majelis Ta'lim Hidayatulwalad ini satu orang dan banyak orang. Sebagai contoh, seorang pembina bertindak atas nama seluruh warga Hidayatulwalad ketika memilih kebijakan yang secara optimal dengan cara memaparkan berbagai keluhan yang ada. Serta pembimbing dan pengurus sebagai penilai juga fokus pada masalah yang sedang dialami oleh santrinya.

Jadi penerapan pembimbing dan pengurus di Majelis Ta'lim Hidayatulwalad hanya memberikan saran, memotivasi kepada para santri, menciptakan solusi. Perkara sukses tidaknya program tersebut tergantung dari kinerja para pengurus dan santri itu sendiri.

3) Proses implementasi (penerapan dan pelaksanaan) program kerja di Majelis Ta'lim Hidayatulwalad.

Pada pembahasan ini implementasi bisa di artikan proses dimana program terus-menerus dibentuk dan didefinisikan ulang. Dengan demikian, mulai dari input penerapan yang ditentukan oleh pembuat kebijakan bisa terealisasi dengan baik. Di Majelis Ta'lim Hidayatulwalad ada beberapa penerapan dari pembimbing dan pengurus guna untuk proses memajukan program kerja yang ada. Menurut pembina banyak faktor-faktor yang mempengaruhi kurang efektifnya program kerja. Salah satu penerapan dari pembina terhadap pembimbing pengurus untuk mewujudkan kemajuan pondok adalah dengan cara teknik pengajaran, kemandirian. Dikatakan kemandirian oleh pembina karena pada dasarnya dari sifat kemandirian itu harus ada rasa tanggung jawab dan kedisiplinan atas segala

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

apa yang dilakukan dan dikerjakan, karena santri di Majelis Ta'lim Hidayatulwalad ini sering melakukan kesalahan, kurangnya rasa tanggung jawab dan minimnya sifat kedisiplinan. Yang menurut pembina harus segera dirubah dengan tujuan agar para santri bisa mengetahui memiliki rasa tanggung jawab dan kedisiplinan sehingga program kerja yang ada bisa terealisasi dengan baik. Selain itu agar para santri bisa menerapkannya dikehidupannya kelak.

Bisa diambil contoh santri sering melakukan kesalahan, seperti telatnya dalam jam pembelajaran, kurangnya tingkat kebersihan di area pondok. Pembina melakukan teknik pengajaran ini dengan tujuan mengurangi kebanyakan teori dan lebih fokus pada penerapan atau praktek agar lebih mudah difahami dan diterapkan dalam hidup.

Adapun penerapan dari pembimbing dan pengurus yang diterapkan sehari-hari di Majelis Ta'lim Hidayatulwalad yaitu dengan cara *ceramah*, tanya jawab dengan memberikan pertanyaan-pertanyan untuk merangsang pola pikir santri agar lebih kritis dan memahami masalah atau materi. *Observasi* guna mengajak santri disuatu tempat yang menjadi tema pembahasan untuk diambil hikmah atau pelajaran. Diskusi kelompok, memberikan pertanyaan yang kemudian dibahas dalamk kelompok. Semua yang diterapkan oleh pembimbing dan pengurus tidak semuanya bisa difahami oleh para santri. Dalam hal ini pembimbing dan pengurus menerapkan *Metode diskusi, Bekam, Ruqiyyah dan Belajar berbisnis*, seperti buka warung kopi saat event-event tertentu. Karena program-program tersebut selain menambah semangat dalam belajar yang menyenangkan, mereka juga mendapatkan untung dari kegiatan tersebut secara materi. Begitupun pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

organisasi, karena keuntungan yang diperoleh akan diinfaqkan kepada organisasi, sehingga bisa menguntungkan para santri dan organisasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id